**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENURUNAN DAN PENCEGAHAN STUNITNG DI KOTA BANDUNG MELALUI KADER PEMBANGUNAN MANUSIA (KPM)**

***HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT OF HUMAN DEVELOPMENT WORKER (HDW) ON STUNTING DEGRESSION DAN PREVENTION IN BANDUNG CITY***

**Amelia Dwi Rianasari**

Program Studi Magister Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia,

Universitas Pasundan, Bandung

JL. Sumatera No.41

\**Email :*ameliaabasari@gmail.com

**ABSTRAK**

Stunting merupakan program strategi nasional yang dilaksanakan di Kota Bandung dengan yang dikenal dengan aksi Percepatan dan Penurunan Stunting Kota Bandung. Dalam melaksanakan aksi dimaksud, Kota Bandung melaksanakan 8 Aksi Konvergensi/ Integrasi penurunan Stunting dimulai dengan analisis situasi hingga reviu kinerja tahunan. Kota Bandung membentuk SOTK satuan tugas Penurunan dan Pencegahan Stunting di Kota Bandung yang diketuai oleh Sekretaris Daerah Kota Bandung dan beranggotakan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung. DP3APM sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kota Bandung memegang peran sebagai Ketua Pokja Pemberdayaan Masyarakat yang melaksanakan Aksi 4 yaitu Perwal tentang Peran Kelurahan dan 5 yaitu Pembinaan Kader Pembangunan Manusia. Kader Pembangunan Manusia berfungsi untuk membantu desa dalam memfasilitasi pelaskanaan integrasi intervensi penurunan stunting di tingkat desa. KPM dibentuk pada tahun 2020 sehingga sangat perlu dilaksanakan pengembangan SDM pada KPM. Dengan Pengembangan SDM pada KPM diharapkan Percepatan dan Penurunan Stunting di Kota Bandung berhasil. Ini merupakan tugas dan tanggung jawab DP3APM sebagai Pokja Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan SDM pada KPM. Penulis menggunakan konsep deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi di lapangan dan wawancara semi terstruktur pada DP3APM. Penulis menemukan bahwa DP3APM telah melakukan upaya yang sangat baik dalam Pengembangan SDM pada KPM.

**Kata Kunci: Stunting, Kader Pembangunan Manusia, Pengembangan SDM.**

**ABSTRACT**

*Stunting is a national strategic program which is implemented di Bandung City know Stunting Acceleration and Prevention action. In implementing those action, Bandung City carry out the 8 Convergence/Integration Action started by situation analysis to annual perfomance review. Bandung City form a organizational structure of stunting task force led by secretary of Bandung City Goverment and Regional Working Unit as member. DP3APM as one of Bandung City regional working unit play a role as public empowerment task force leader which carry out the 4th action that is local regulation about sub-district role and teh 5th Human Development Worker (HDW) development. The function of Human Development Worker is help facilitate the implementing of Integration intervention stunting redution at the village level. HDW formed at 2020 so it’s very important to perform Human Resource Development on HDW so Stunting Acceleration adn Prevention in Bandung City Succeed. This is the duty and responsibility of DP3APM as public empowerment task force for Human Resource Development on HDW. The author uses a qualitative descriptive concept with an inductive approach. Data collection was carried out by field observations and semi-structured interviews at DP3APM. The author found that DP3APM has made excellent efforts in Human Resource Development on HDW.*

*Keyword: Stunting, Human Development Worker, Human Resource Development.*

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Aidinil, Zetra (2009), Sinergi Strategi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah dalam Mewujdukna Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah
2. Bappenas (2018), Pedoman Pelaksanaan Interverensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota
3. Fauzi, Ismail Efendy, Tengku Moriza (2020), Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Pidie Jaya Tahun 2019, Program Sudi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia.
4. Gantini,Sri (2017), Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Kinerja pada Bagian Pengadaan di Depo Pemeliharaan 40 Lanud Sulaiman Bandung, Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia. Universitas Pasundan Bandung.
5. Kalangi, Roosje (2015), Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kinerja Aparat Sipil Negara di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal LPPM Bidang EkososbudKum. IPDN Kampus Sulawesi Utara.
6. KAREEM ,Mohanad Ali dan Ibrahim Jaafar HUSSEIN (2019), The Impact of Human Resouce Development and Employee Performance and Organizatinal Effectiveness, Faculty of Management,Universitas Kaposvar dan Universitas Thi Qar
7. Mukafi, Mohammad (2017), Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi tentang Pemkitan Pendidikan dalam mengembangkan SDM menurut Mohammad Iqbal, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan AmpelRangkuti, Freddy. 2013. AnalisisSWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
8. Trihono. 2005. Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta: CV Sagung Seto
9. Yuwono, dkk. 2005. Psikologi Industri dan Organisasi. Surabaya : Universitas Airlangga.
10. Mussarrofa (2020), Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam upaya Peningkatakn Kompetensi Kepariwisataan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Belitung Timur, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pasundan Bandung.
11. Nahdhah, Najmatun (2017), Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatakan Keunggulan Kompetitif,Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Nugraha, Rizky (2016), Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Morowali, Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Tadulako.
13. Okoye dan Raymond A. Ezejiofor (2013), The Effect of Human Resouces Developent on Organizational Productivity, Departemen of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University.
14. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2018-2023
15. Saputra,Yohan Dwi, A. Sobandi (2019), Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indoensia.